

DAFTAR PUSTAKA

- (Astutik, 2018a)Astutik, R. M. (2018a). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24- 59 Bulan*.
- Astutik, R. M. (2018b). *Stunting balita pendek*.
- Haile G, A. M. and E. A. (2023). asuhan keperawatan keluarga pada klien anak dengan deficit nutrisi. *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Anak Dengan Deficit Nutrisi*, 4(1), 88–100.
- hidayat fahrul, D. (2023). *asuhan keperawatan keluarga pada klien anak dengan stunting*. 31–41.
- MPOC, lia dwi jayanti, & Brier, J. (2020). Stunting(Balita Pendek). *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
- Wulandari, S. T. R. I. (2021). *Karya tulis ilmiah asuhan keperawatan pada anak stunting dengan defisit nutrisi di desa kalirejo bangil*.
- (hidayat fahrul, 2023)Astutik, R. M. (2018a). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24- 59 Bulan*.
- Astutik, R. M. (2018b). *Stunting balita pendek*.
- Haile G, A. M. and E. A. (2023). asuhan keperawatan keluarga pada klien anak dengan deficit nutrisi. *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Anak Dengan Deficit Nutrisi*, 4(1), 88–100.
- hidayat fahrul, D. (2023). *asuhan keperawatan keluarga pada klien anak dengan stunting*. 31–41.
- MPOC, lia dwi jayanti, & Brier, J. (2020). Stunting(Balita Pendek). *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
- Wulandari, S. T. R. I. (2021). *Karya tulis ilmiah asuhan keperawatan pada anak stunting dengan defisit nutrisi di desa kalirejo bangil*.
- Fitri, L. (2018). Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal endurance*, 3(1), 131
- Herdman, T. (2018). *NANDA International Nursing Diagnoses: definitions and clasification 2018-2020*. Jakarta : EGC.

Indonesia, M. (2015). Retrieved 01 27, 2021, from Stunting dan Masa Depan Indonesia:

<http://www.mcaindonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/MCAIndonesiaTechnical-BriefStunting-ID.pdf>

Khoeroh H, I. D. (2017). Evaluasi Penatalaksanaan gizi balita stunting di wilayah kerja puskesmas

Sirampong. Unnes Journal of Public Health(29(4)), 364- 370.

Kinasih, R. R. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas

Perlet. Journal Kesehatan Samodra, 7(01), 66-70. Ma'rifat. (2010).

Analisis hubungan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan status gizi anak balita. Mitra.

(2015).

Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting

(Suatu Kajian Kepustakaan). Jurnal Kesehatan Komunitas, 2. Ni'mah, K. d.

(2015).

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Media Gizi Indonesia, 13-19.

Nurarif, A. d. (2015). Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC. Yogyakarta: Meadiaction Publishing Jogjakarta.

PPNI, T. P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat

Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

PPNI, T. P. (2018). Standart Intervensi Keperawatan Indonesia . Jakarta: Dewan Pengurus Pusat

Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

PPNI, T. P. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. RI, K. K. (2012).

Retrieved Januari 27, 2021, from Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:

1995/MENKES/SK/XII/2010: <http://www.gizi.depkes.go.id>

RI, K. K. (2018). Buletin Stunting In Kementrian Kesehatan. 1. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi.

Ruslianti, D. &. (2015). Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Senbanjo, I. e. (2011). Prevalence of and Risk factors for Stunting among School Children and

Adolescent in Abeokuta. *Journal of Health Population and Nutrition*(29(4)), 364-370. Supariasa, I. D. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC. WHO. ((n.d.)). Retrieved januari 27,

2021, from World Health Organization: <http://www.who.int/topics/obesity/en/>
WHO. (2018). *Reducing Stunting In Children*. Switzerland: Geneva